

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama da'wah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh manusia. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أذْعِبْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالْقَبْلِ هِيَ أَحْسَنُ ...

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik ..." (Depag RI, 1983: 421).

Selain itu di dukung pula oleh sebuah hadis yang artinya: "Sampaikanlah apa yang kamu terima dari padaku walaupun satu ayat". (H.R. Bukhari).

Da'wah secara operasional bisa berarti amar ma'ruf nahi munkar, yaitu menyuruh kepada kebaikan dan mencegah atau melarang kejahatan/kejelekan. Untuk melaksanakan hal ini di zaman sekarang, kiranya tidak mudah. Hal ini karena permasalahan da'wah adalah permasalahan kehidupan manusia. Dan permasalahan kehidupan manusia sekarang ini sudah sangat kompleks.

Untuk menghadapi permasalahan yang kompleks tersebut,

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pelaksanaan da'wah adalah mengidentifikasi masalah-masalah yang akan dan sedang dihadapi, kemudian menyusun rencana da'wah yang tepat, mengatur dan mengorganisir para pelaksana da'wah, kemudian menggerakkan dan mengarahkannya kepada sasaran atau tujuan da'wah. Langkah terakhir adalah mengawasi, mengevaluasi dan mengendalikan jalannya kegiatan da'wah tersebut. Hal inilah yang disebut dengan manajemen da'wah (Gusyd Shaleh, 1977:64).

Dengan demikian, pengetahuan dan kemampuan manajemen, khususnya manajemen da'wah, dari setiap penyelenggara da'wah baik individu maupun lembaga, harus ditingkatkan. Hal ini karena manajemen da'wah di zaman sekarang ini merupakan kondisi sine qua non, atau sesuatu yang sangat diperlukan guna mencapai da'wah yang efektif dan efisien.

Salah satu organisasi yang sangat memperhatikan pelaksanaan da'wah adalah Nahdlatul Ulama (NU). Organisasi ini didirikan di Surabaya pada tahun 1926 (Deliar Noer, 1980:242). Sebagai sebuah organisasi kemasyarakatan, gerakan da'wah yang dilakukan NU menyangkut seluruh aspek kehidupan masyarakat. Dengan demikian semua faktor yang ada hubungannya dengan da'wah dikembangkan secara simultan, terpadu dan menyeluruh.

Nahdlatul Ulama dalam kondisi terjadinya perubahan tata nilai dan perubahan sosial dewasa ini dituntut tanggung jawab ideal formal untuk memiliki kesiapan diri untuk ber-

reaksi dan berinteraksi serta menafsirkan kenyataan sosial yang dihadapi secara mendasar dan menyeluruh.

Aktualitas da'wah pada masa sekarang harus diartikan sebagai penataan masyarakat secara kontinyu pada perkembangan yang ada di masyarakat, sehingga tiada satupun dari aspek kehidupan manusia yang lepas dari perhatian kegiatan da'wah. Dengan demikian Nahdlatul Ulama dengan da'wahnya amar ma'ruf nahyi munkar haruslah dapat memberikan dan menimbulkan arah perubahan. Karena pada hakekatnya da'wah itu merupakan kegiatan merubah situasi kehidupan manusia ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Bisa dikatakan bahwa Nahdlatul Ulama sudah merupakan bagian integral dari masyarakat sebagai keseluruhan, sehingga cukup logis apabila dikatakan bahwa nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang terdapat atau yang dianut oleh organisasi semacam NU ini, merupakan bagian dari nilai-nilai yang terdapat dan berlaku dalam kehidupan masyarakat keseluruhan. Konsekwensinya adalah permasalahan kehidupan masyarakat yang demikian kompleks, menjadi pula permasalahan yang harus dipecahkan oleh Nahdlatul Ulama sebagai sebuah gerakan da'wah.

Permasalahan yang kompleks diatas, tidak hanya berarti dari segi kualitasnya saja, melainkan kompleks pula dari segi kuantitas. Artinya permasalahan da'wah dizaman sekarang ini, disamping dari segi jumlahnya tetap meningkat, juga permasalahan tersebut telah pula dirasakan secara

serata diberbagai wilayah khususnya di Indonesia dan umumnya di seluruh pelosok dunia. Untuk itulah maka NU dituntut untuk mengembangkan wilayah garapannya, sehingga sejak tahun 1930-an NU telah menyebar secara cepat diseluruh pulau Jawa dengan berdirinya cabang-cabang, dan kemudian menyebar pula ke luar Jawa (Deliar Noer, 1980:252). Dan sekarang, hampir di setiap pelosok Nusantara telah ada cabang dari organisasi ini.

Penyebaran atau pengembangan cabang organisasi ini, menunjukkan adanya penggunaan azas manajemen dalam gerakan da'wah NU ini. Tetapi dengan menyebarnya atau meluasnya wilayah garapan NU, maka kemampuan dalam bidang manajemen menjadi sesuatu yang sangat urgen. Hal ini guna menyatukan visi, misi dan persepsi dari semua cabang, sehingga gerakan da'wahnya menjadi satu arah. Dengan demikian sangat besar kemungkinan da'wah yang dilakukan oleh NU berhasil atau efektif dan efisien.

Salah satu bukti adanya penyebaran cabang organisasi NU ini adalah adanya anak cabang organisasi NU di Desa Pagerageung Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Anggota dari NU di Pagerageung ini cukup banyak. Hal ini terlihat dari banyak pesantren di wilayah ini yang menjadi basis perkumpulan warga NU, karena rata-rata kyiai dari pesantren-pesantren tersebut menjadi anggota bahkan pengurus dari NU ini.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari NU se-

cara keseluruhan, NU di Pagerageung-pun merupakan organisasi yang melaksanakan da'wah dalam arti luas. Sehingga permasalahan da'wahnya pun merupakan bagian pula dari permasalahan kehidupan manusia yang kompleks, yang mana pemecahannya pun memerlukan pengetahuan dan kemampuan manajemen da'wah yang memadai.

Dalam gerakan da'wahnya, NU Pagerageung telah banyak melaksanakan program kegiatan, diantaranya menyelenggarakan pengajian-pengajian di seluruh pelosok Desa Pagerageung, meningkatkan sumber daya masyarakat setempat khususnya para santri dengan mengadakan penyuluhan-penyuluhan di berbagai bidang/sektor kehidupan manusia, dan program-program lainnya.

Dari pengamatan sepintas penulis, gerakan da'wah NU pagerageung ini dalam beberapa hal sudah mulai menampilkan hasil yang positif. Misalnya dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat setempat, Syari'at Islam masih tetap dijadikan pedoman oleh sebagian besar warganya. Selain itu terlihat pula meningkatnya kreativitas dan kemandirian dari para alumni pondok-pondok pesantren di wilayah itu, yang merupakan hasil dari program peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan oleh NU Pagerageung.

Tetapi sebagai sebuah usaha dari manusia biasa, gerakan da'wah dari NU Pagerageung ini tidak luput pula dari kekurangan-kekurangan. Hal ini terbukti masih adanya santri-santri atau anggota masyarakat lainnya yang

"belum terberdayakan". Selain itu juga masih nampak adanya anggota-anggota masyarakat setempat yang belum menjadikan Syari'at Islam sebagai pedoman dalam hidupnya (sering melanggar). Tidak hanya itu, permasalahan da'wah di Pagerageung juga meningkat terus seiring dengan meningkatnya permasalahan kehidupan manusia umumnya. Misalnya meningkatnya tingkat kemerosotan moral, merebaknya budaya asing yang lebih banyak melanggar syari'at Islam, semakin berkurangnya sumber daya alam dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan menganalisa manajemen da'wah yang digunakan atau diterapkan oleh NU Pagerageung dalam gerakan da'wahnya. Ketertarikan penulis tersebut dituangkan dalam sebuah skripsi yang diberi judul: "MANAJEMEN DA'WAH ISLAM" (Studi Deskriptif terhadap Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Da'wah Islam oleh Nahdlatul Ulama Desa Pagerageung Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya).

B. Perumusan Masalah

Uraian diatas menunjukkan bahwa manajemen da'wah merupakan sebuah tuntutan yang mutlak diperlukan oleh setiap penyelenggara da'wah, tidak terkecuali NU Pagerageung. Oleh karena itu, permasalahan penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan fungsi manajemen da'wah Islam pada NU Desa Pagerageung .
2. Hambatan apa yang dihadapi dalam penerapan tersebut.
3. Bagaimana usaha-usaha yang ditempuh dalam menanggulangi hambatan tersebut.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebagaimana lazimnya setiap tulisan ilmiah senan-
tiasa berorientasi pada tujuan. Oleh karena itu tujuan
penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan fungsi-fungsi mana-
ajemen da'wah Islam pada NU Desa Pagerageung.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam
penerapan fungsi-fungsi manajemen da'wah Islam tersebut.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang ditempuh dalam me-
nanggulangi hambatan-hambatan tersebut.

Adapun hasil penelitian ini penulis harapkan akan
bermanfaat bagi pengembangan teori-teori manajemen da'wah.
Dan dari segi praktis, hasil penelitian ini bisa dimanfaat-
kan sebagai evaluasi dari pelaksanaan da'wah oleh NU Pager-
ageung.

D. Kerangka Pemikiran

Da'wah Islam adalah merupakan seruan kepada seluruh manusia untuk menuju jalan Allah yang kaffah, yaitu jalan yang merupakan risalah Muhammad saw. Disisi lain da'wah Islam juga merupakan realitas dari kaum muslimin dalam usaha meningkatkan peran risalah dan rahmat yang telah diberikan Allah kepadanya. Fungsi kerisalahan berarti melanjutkan cita-cita dan perjuangan Rasulullah dan para pendahulu penyebar agama Islam.

Untuk melakukan da'wah dan kegiatan pelayanan masyarakat diperlukan keahlian teknik. Begitu pula untuk mengidentifikasi masalah, menyusun rencana, mengorganisir para pelaksana da'wah, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan da'wah diperlukan keahlian manajemen. Dalam setiap aktivitas yang terorganisir walaupun tujuannya berbeda-beda, proses manajemen merupakan kejadian yang selalu ada.

Langkah pertama dalam proses manajemen ini adalah penyampaian norma-norma yang ditetapkan dalam taraf perencanaan kepada bawahan, yang sebelumnya diawali dengan langkah perencanaan dimana pada tahap ini ditetapkan standar, peraturan, prosedur dan yang lainnya. Langkah-langkah yang menyangkut hal pergerakan bawahan yaitu aktivitas-aktivitas motivasi kepemimpinan serta langkah-langkah pengawasan, ini merupakan bagian proses yang sangat penting, karena bawahan tidak selalu melaksanakan rencana yang telah ditetapkan oleh atasan (Arifin Wirakusumah, 1982: 22).

Oleh karena itu dalam proses manajemen beberapa

hal berikut ini sangat penting:

1. Melihat ke depan, menetapkan dan merumuskan kebijaksanaan dan tindakan-tindakan da'wah yang dilaksanakan pada waktu yang akan datang, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mengelompokkan tindakan-tindakan da'wah dalam kesatuan tertentu, menempatkan para pelaksana yang kompeten pada kesatuan-kesatuan tersebut serta memberi wewenang dan jalinan hubungan antar mereka.
3. Menggerakkan para pelaksana da'wah untuk segera melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan (Upit Nurhayati, 1993: 12).

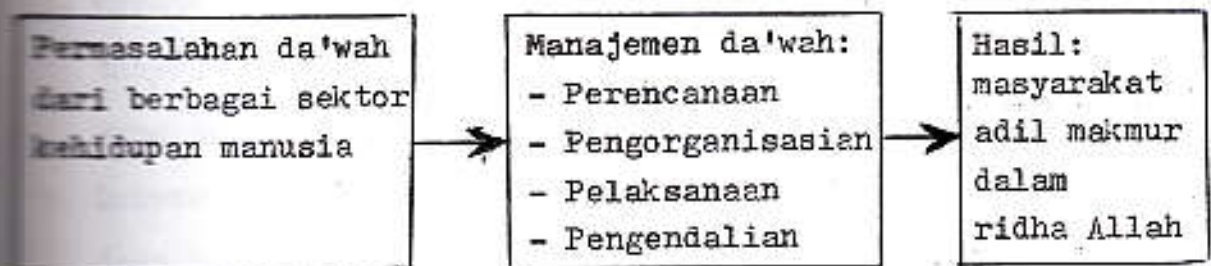
Untuk melaksanakan hal tersebut diperlukan faktor-

faktor da'wah berikut:

1. Organisasi da'wah yang riil dan kompak
2. Prestasi ilmiah yang memadai
3. Akhlakul karimah
4. Kekuasaan dalam masyarakat (Farid Noor, 1981:96).

Untuk kerangka pemikiran diatas, penulis mencoba

sumbuht ekemanya sebagai berikut:



B. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan lokasi yang dijadikan objek penelitian, yaitu Nahdlatul Ulama Desa Pagerageung Kecamatan Pagerageung kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.
2. Menentukan metode penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian secara apa adanya (Sumadi Suryabrata, 1983:19), dan studi pustaka.
3. Menentukan jenis dan sumber data. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang menyoroti manajemen da'wah NU Pagerageung. Adapun sumber datanya ialah:
 - a. Aparat Desa Pagerageung (3 orang)
 - b. Para pengurus NU Pagerageung (5 orang)
 - c. Anggota NU Pagerageung (3 orang).
4. Menentukan teknik pengumpulan data:
 - a. Observasi, yaitu penulis langsung mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian (Winarno Surakmad, 1980: 162).
 - b. Wawancara, yaitu penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan, kepada sumber data yang telah ditentukan.
 - c. Dokumentasi, yaitu mencari data tertulis dari kantor desa Pagerageung dan sekretariat NU Pagerageung.